

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAGI  
SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KENTEN MELALUI METODE  
STORY TELLING**

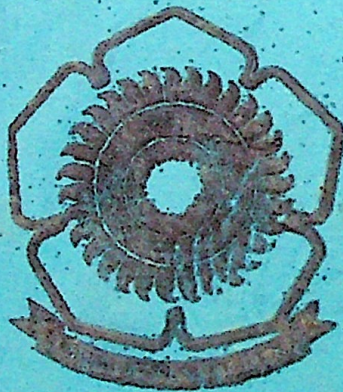
**Skripsi Oleh**

**ZALEHA**

**Nomor Induk Mahasiswa : 06033112059**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2006**

5  
808 5107  
Zal  
U  
2006



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAGI  
SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KENTEN MELALUI METODE  
STORY TELLING**

**Skripsi Oleh**

**ZALEHA**

**Nomor Induk Mahasiswa : 06033112059**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

8.13767  
K128



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2006**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA  
BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KENTEN MELALUI  
METODE *STORY TELLING***

**Skripsi Oleh**

**ZALEHA**

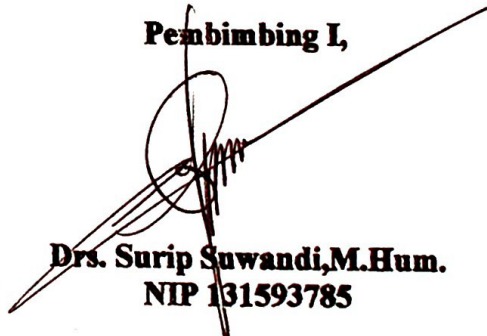
**Nomor Induk Mahasiswa : 06033112059**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**


**Disetujui**

**Pembimbing I,**



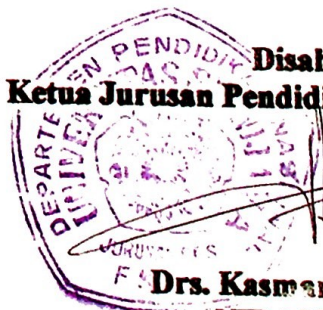
**Drs. Surip Suwandi, M.Hum.  
NIP 131593785**

**Pembimbing II,**



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.  
NIP 131842994**

**Disahkan  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,**



**Drs. Kasmansyah, M.Si.  
NIP 130937831**

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Februari 2006

**Tim Penguji**

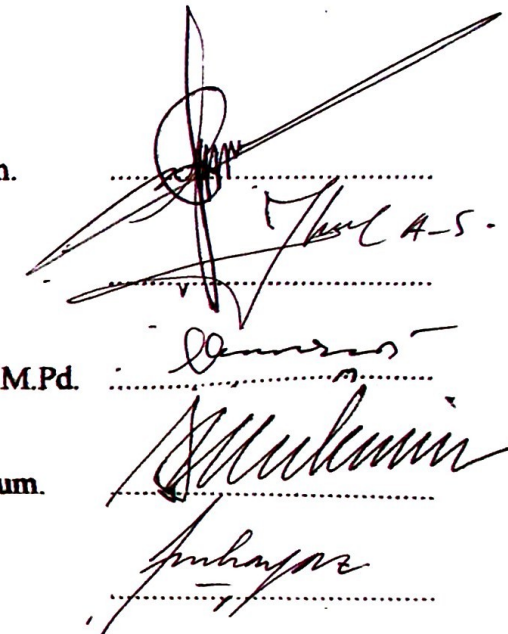
1. Ketua : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

2. Sekretaris : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

3. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

4. Anggota : Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum.

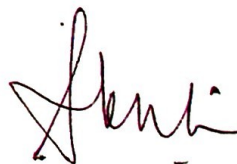
5. Anggota : Dra. Nurhayati, M.Pd.



Palembang, 18 Februari 2006

Diketahui oleh,

**Program Studi Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Ketua,**



**Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.**

NIP 131639380

*Kupersembangkan kepada :*

- *Ibunda yang tercinta, terima kasih atas do'a dan kasihnya*
- *Suami tercinta yang senantiasa merestui, mendukung dan mendoakan untuk keberhasilanku*
- *Ananda tersayang, M. Eirsyad Naza, Zahara Indah Pratiwi, Nursyafaruddin Baso' yang telah memberi semangat dan kasih sayangnya*
- *Sahabatku yang senasib seperjuangan yang selalu bersama*

*Motto :*

*Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat kepada sesama manusia (hadist)*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Surip Suwandi, M.Hum sebagai pembimbing I dan Dra.Hj. Zahra Alwi, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs.Tatang Suhery, M.A.Ph.D Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Drs. Loman Bolam, M.Si, Ketua Alih Program FKIP Universitas Sriwijaya, dan Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Alih Program Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian administrasi skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Ibu Husnah, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kenten yang telah memberikan kemudahan dalam pengumpulan data.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita.

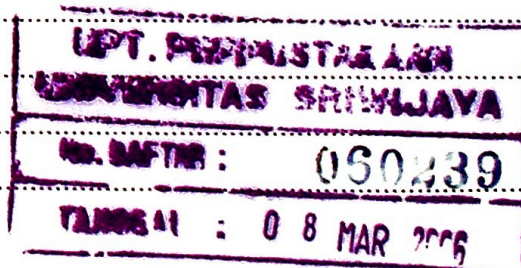
Palembang, Febuari 2006

Penulis

**ZALEHA**

## DAFTAR ISI

	Halaman :
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
ABSTRAK .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tujuan Pembelajaran Berbicara .....	6
2.2 Pengertian Berbicara .....	6
2.3 Metode Story Telling .....	8
BAB II METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian .....	10
3.2 Lokasi dan Subyek Penelitian .....	11
3.3 Prosedur Penelitian .....	11
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	17
3.4.1 Tes .....	17
3.4.2 Wawancara .....	17
3.4.3 Observasi .....	18
3.5 Teknik Analisis Data .....	18



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Siklus I .....	21
4.2 Hasil Siklus II .....	26
4.3 Hasil Siklus III .....	30
4.4 Pembahasan .....	37
4.5 Kemampuan siswa sebelum penggunaan metode story telling .....	37
4.6 Kemampuan siswa sesudah penggunaan metode story telling .....	37

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan .....	38
5.2 Saran .....	39

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kenten Melalui Metode Story Telling”. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan diterapkannya Metode Story Telling Kemampuan Berbicara Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kenten dapat meningkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara siswa SD Negeri 2 Kenten dapat meningkat. Manfaat penelitian ini adalah, (1) memberikan kontribusi yang berguna bagi peningkatan dan pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran berbicara. (2) Memberikan masukan kepada guru sebagai bahan pertimbangan di dalam pembelajaran berbicara. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas dan dilaksanakan siswa bersiklus dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Negeri 2 Kenten yang berjumlah 38 orang dengan rincian 18 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Data penelitian ini dikumpulkan dari hasil tes wawancara dan observasi. Penelitian dilaksanakan tiga siklus dengan nilai rata-rata tes awal 4,21, siklus satu 5,55, siklus dua 6,98 dan siklus tiga 7,33. Keberhasilan penelitian ini berpedoman pada ketuntasan belajar yaitu bila 85% atau lebih dari jumlah siswa mendapat nilai  $\geq 6,5$  disamping itu terjadi peningkatan proses. Ternyata berdasarkan nilai siklus tiga ketuntasan belajar mencapai 89,47%. Jadi secara kuantitas sudah terjadi peningkatan nilai dan melebihi batas kriteria ketuntasan belajar. Dilihat dari segi proses terjadi peningkatan, karena berdasarkan pengamatan, siswa tampak antusias, aktif, berekspresi, bergembira dan penuh tanggung jawab. Jadi secara kualitas juga terjadi peningkatan. Dari hasil wawancara dapat diketahui siswa senang dengan pembelajaran berbicara/bercerita dengan objek atau cerita yang disediakan guru. Siswa dapat berbicara dengan kalimat siswa sendiri dan tidak merasa tertekan, sehingga merasa lebih luwes dan bertanggung jawab

Kata-kata kunci: Pembelajaran, berbicara/ bercerita, metode, *Story Telling*.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Dalam Kurikulum Sekolah Dasar 2004 dijelaskan bahwa salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa untuk meningkatkan intelektual, kematangan sosial, dan kematangan emosional.

Untuk berkomunikasi yang baik seseorang memerlukan keterampilan berbahasa yang baik pula. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan berbicara. Menurut Tarigan (1991:15) Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Apabila siswa memiliki keterampilan berbicara yang baik, maka ia dapat menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan kepada orang lain dengan baik dan mudah dimengerti.

Pembelajaran berbicara sebenarnya sudah didapat siswa sejak di Sekolah Dasar. Pembelajaran berbicara harus diberikan dan mendapat perhatian yang khusus, agar siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

Selanjutnya Nurgiyantoro (1987:252) menyatakan bahwa berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan. Berdasarkan bunyi- bunyi bahasa yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu berbicara.

Untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa kelas 5 SD Negeri 2 Kenten, pada tanggal 15 Oktober diadakan tes awal yaitu siswa disuruh menceritakan kembali cerita yang telah dibacanya, ternyata siswa sulit untuk mengungkapkan kembali cerita yang telah dibacanya. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh siswa 4,21. Hal ini berarti kemampuan berbicara siswa masih rendah.

Ketidakkampuan siswa berbicara atau bercerita di depan kelas ini juga terungkap dari wawancara kepada siswa kelas V SD Negeri 2 Kenten Pada tanggal 19-20 Oktober 2004. Siswa pada dasarnya senang membaca semua jenis cerita baik dongeng, komik, maupun cerita rakyat. Namun ketika siswa disuruh tampil ke depan kelas untuk menceritakan kembali cerita yang dibacanya, ternyata seluruh siswa tidak berani. Sebenarnya cerita itu ada dalam pikirannya, tetapi ketika mau menceritakan kembali kalimatnya tidak terucapkan. Hal ini disebabkan siswa kurang mendapat kesempatan bercerita secara memadai dan kurangnya latihan berbicara.

Dari kenyataan tersebut di atas membuktikan bahwa siswa belum mampu mengungkapkan kembali cerita yang dibacanya. Bila hal ini berlangsung terus tanpa adanya perbaikan, kompetensi yang diharapkan tidak akan tercapai.

Sehubungan dengan pentingnya pengajaran berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penulis tertarik untuk meneliti upaya meningkatkan kemampuan

berbicara dengan menggunakan Metode *Story Telling*. Penulis ingin mengetahui kemampuan siswa dalam menceritakan kembali cerita yang telah dibaca dan dipahami.

Sebenarnya penelitian dengan Metode *Story Telling* sudah pernah dilakukan oleh Sri Isngatun di kelas 2 SLTP Negeri 24 Palembang yang pertama kali dilakukan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Isngatun, yaitu sama-sama menggunakan Metode *Story Telling*. Perbedaannya adalah Sri Isngatun meneliti keefektifan Metode *Story Telling* pada SLTP Negeri 24 Palembang. Penulis meneliti Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kenten.

Ditinjau dari segi pelaksanaannya Metode *Story Telling* ini dapat diterapkan pada siswa Sekolah Dasar karena Metode *Story Telling* merupakan suatu kegiatan dengan membaca suatu cerita, kemudian menceritakan kembali, keterampilan berbicara siswa dapat ditingkatkan dengan Metode *Story Telling*.

Penulis memilih objek penelitian berdasarkan beberapa alasan sebagai berikut:

- 1) Metode *Story Telling* ini dilandasi langkah-langkah yang efektif dan melibatkan empat keterampilan berbahasa yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis.

- 2) Metode *Story Telling* dilaksanakan di kelas, siswa dapat menikmati, mengingat cerita yang dibacanya, berpikir kritis, melibatkan semua siswa, setiap siswa mendapat giliran berbicara dan guru dapat memberikan kesan moral pada siswa.
- 3) Metode *Story Telling* menitikberatkan pada latihan yang intensif.

Selanjutnya peneliti menetapkan SD Negeri 2 Kenten sebagai tempat penelitian karena SD Negeri 2 Kenten ini merupakan salah satu SD yang keberadaannya sudah cukup lama, sehingga sudah cukup dikenal masyarakat, khususnya oleh masyarakat di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Menurut informasi yang penulis peroleh di lapangan dan informasi Guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Kenten, belum pernah dilakukan penelitian di SD tersebut dan kemampuan berbicara anak masih rendah. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

## **2. Masalah**

Masalah penelitian ini adalah :

“Apakah dengan diterapkannya Metode *Story Telling* kemampuan berbicara siswa kelas V SD Negeri 2 Kenten dapat meningkat ?”

## **3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan Metode *Story Telling*, kemampuan berbicara siswa SD Negeri 2 Kenten ini dapat meningkat

#### **4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi peneliti, guru bahasa Indonesia, sekolah.

- 1) Memberikan kontribusi yang berguna bagi peningkatan dan pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran berbicara..
- 2) Memberikan masukan kepada guru sebagai bahan pertimbangan di dalam pembelajaran berbicara dengan menggunakan wacana cerita dan Metode *Story Telling*.

## KISAH SEPASANG SANDAL KULIT

Dahulu kala di daerah Lombok, hiduplah seorang raja. Baginda Raja memiliki sepasang sandal dari kulit kerbau. Sandal kanan berasal dari kulit kerbau jantan dan sandal kiri dari kulit kerbau betina.

Konon kedua sandal itu merupakan suami istri. Kedua sandal itu bisa bercakap-cakap, walaupun hanya bisa didengar oleh mereka berdua saja.

Sandal ini sangat disayang Raja. Kemana-mana selalu dipakainya. Lebih-lebih saat musim hujan, karena sandal tersebut kuat dan tahan air.

“Poqon!” panggil sandal jantan kepada istrinya, si sandal betina. “Jika kita selalu diintip tikus yang kelaparan, lama-kelamaan kita bisa jadi mangsanya. Bagaimana kalau kita berdoa kepada Tuhan agar dijadikan tikus saja?”

“Kalau itu maumu, aku menurut saja !” sahut istrinya.

“Kalau kita jadi tikus, semua makanan sisa yang ada di dapur istana bisa kita santap berdua,” tambah sandal jantal lagi. Sandal betina setuju dengan usui suaminya itu.

Mereka pun berdoa dan terkabul. Berubahlan mereka menajdi dua ekor tikus besar. kedua tikus itu sangat disegani oleh tikus-tikus lainnya.

Tikus-tikus itu selalu berkejaran di atap istana sehingga Raja merasa terganggu. Beliau lalu mencari kucing untuk menangkap tikus-tikus itu.

Setelah lama menjadi sepasang anjing pemburu, mereka merasa lelah dan bosan. Mereka berdoa kembali agar dijadikan raja dan ratu. Tuhan mengabulkan